



## Pelatihan Dan Penyuluhan

### Untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia Yang Unggul

Syarifah Ida Farida<sup>1</sup>, Iskandar Zulkarnain<sup>2</sup>, Oki Iqbal Khair<sup>3</sup>, Amirudin, Muhamad Nurhamdi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
dosen01477@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>, dosen01801@unpam.ac.id<sup>3</sup>

Received 30 Juli 2021 | Revised 20 Agustus 21 | Accepted 30 Agustus 2021

\*Korespondensi Penulis

#### Abstrak

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan penyuluhan untuk mencetak generasi Sumber daya manusia yang unggul. metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan dan dorongan motivasi yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan audiensi yang dilakukan secara tatap muka. Adapun yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah para Santri Rumah Tahfizh Zaid bin Tsabit. serta kegiatan ini dilaksanakan di Aula Rumah Tahfizh Zaid bi Tsabit yang beralamat di Desa Kabasiran Kecamatan Parung Panjang Kabupaten Bogor. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini para santri menunjukkan meningkatnya dorongan semangat untuk terus belajar di Rumah tahfizh zaid bin tsabit serta memahami betapa pentingnya memiliki sumber daya manusia yang unggul yang mampu bersaing secara nasional maupun global, serta menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya, keluarganya, agama serta bangsa dan negara

**Kata Kunci:** Pelatihan; Penyuluhan; SDM; Unggul

#### Abstract

*This community service activity aims to provide training and counseling to produce a generation of superior human resources. The method used in this activity is in the form of training and motivational encouragement delivered in the form of lectures and face-to-face hearings. The objects in this activity are the students of the Tahfizh Zaid bin Thabit House. and this activity was carried out in the Hall of the Tahfizh Zaid bi Tsabit House which is located at Kabasiran Village, Parung Panjang District, Bogor Regency. The results show that after the implementation of this activity, the students showed an increased enthusiasm to continue studying at the Tahfizh Zaid bin Thabit House and understand how important it is to have superior human resources who are able to compete nationally and globally, and become human beings who are beneficial to each other, their families, religion and nation and state.*

**Keywords:** Counseling; Training; HR; Excellence

#### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang diberkahi dengan kekayaan Alam yang melimpah dan demografi yang beraneka ragam. Wilayahnya yang begitu luas terbentang dari dari ujung barat Aceh sampai ujung timur Papua sudah sepantasnya Indonesia disebut dengan Negara yang Besar yang disejajarkan dengan negara-negara maju dibelahan bumi lainnya seperti Amerika, China, Jerman, Australia dan

lain-lain. Keanekaragaman SDA, budaya, adat istiadat, agama, telah menghiasi bumi khatulistiwa ini, suatu tantangan yang besar bagi Indonesia untuk dapat mengelola hal tersebut agar Indonesia semakin maju. Untuk menjadi negara yang maju bukan saja bermodal kekayaan Alam, melainkan kualitas sumber daya manusia yang mengisinya. Sudah banyak contoh negara-negara yang memiliki kekayaan Alam tetapi kekayaan alamnya tidak mampu

mengangkat derajat kemajuan dan kemakmuran negara tersebut, bahkan mengalami keterpurukan, salah satu contohnya adalah Libya, kekayaan sumber daya Alamnya melimpah cadangan minyaknya merupakan peringkat 10 besar didunia, tetapi negara yang kaya sumber daya alam tersebut tidak mengantarkannya menjadi negara maju. Keadaan sebaliknya dialami oleh negara yang kecil bahkan tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah seperti Singapura, bermodalkan sumber daya manusia yang berkualitas negara tersebut sukses menjadi negara yang makmur. Oleh karena itu agar menjadi negara yang maju Indonesia harus menyiapkan Sumber daya manusianya, sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul dapat membawa peradaban bangsa yang lebih maju.

Pada tahun 2045 Indonesia akan memasuki usia kemerdekaan yang ke-100, di usia tersebut Usia negara dipandang oleh sebagian pihak sebagai usia emas, dan diharapkan suatu negara mampu untuk mencapai tujuan dan keinginan rakyat menuju Indonesia yang lebih maju dan berkembang. Untuk menyongsong Indonesia Emas 2045 tentunya harus mempersiapkan Sumber daya manusia yang unggul dari sekarang, dengan sumber daya manusia yang unggul kita akan dapat bersaing dengan negara-negara yang lainnya. Menyiapkan sumber daya manusia yang unggul bukan hanya dilakukan pada berbagai lembaga lembaga formal seperti sekolah konvensional pada umumnya, melainkan juga harus menyentuh ke akar masyarakat yang tidak tersentuh oleh akses lembaga formal.

Berkaitan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di Indonesia tentunya harus melibatkan semua peran serta masyarakat baik dari kalangan Akademisi maupun Praktisi, sebagai kalangan akademisi dosen tidak hanya terlibat dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di kampus-kampus saja, melainkan bisa dilakukan ditempat-tempat lain atau lembaga lain yang memerlukan dorongan dan sentuhan ilmu pengetahuan, Salah satunya adalah di Rumah Tahfidz.

Rumah Tahfidz adalah tempat dimana anak-anak didik mengaji dan menghafal Al-Qur'an. Konsep rumah tahfidz merupakan upaya melahirkan pembibitan penghawal al qur'an ditengah-tengah masyarakat (Nora Afinta, 2018).

Sejalan dengan peranan rumah rumah tahfihz tersebut, Dosen Program Studi manajemen Universitas pamulang berupaya untuk berkolaborasi dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dengan memberikan "Pelatihan dan Penyuluhan untuk Mencetak Generasi Sumber Daya Manusia yang Unggul" dirumah tahfidz Zaid bin Tsabit yang berlokasi di Desa kabasaran kecamatan Parung Panjang, Bogor. Harapan kami dengan adanya pelatihan dan penyuluhan tersebut dapat memberikan motivasi/dorongan agar anak-anak yang sedang belajar di Rumah tahfidz semakin semangat dalam belajar untuk menjadi manusia yang unggul dan beradab dimasyarakat,

### **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana memberikan pemahaman kepada para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit tentang menjadi sumber daya manusia yang unggul?
2. Bagaimana memberikan motivasi kepada para peserta para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit agar menjadi sumber daya manusia yang unggul?

### **Tujuan**

Untuk memberikan pemahaman kepada para para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit tentang menjadi sumber daya manusia yang unggul?, Untuk memberikan dorongan motivasi kepada para santri rumah tahfihz Zaid bin Tsabit agar memiliki sumber daya manusia yang unggul? Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat, Semua peserta dapat memahami pentingnya memiliki sumber daya manusia yang unggul di era ini. Semua peserta dapat termotivasi untuk memiliki sumber daya manusia yang unggul

### **Permasalahan Mitra**

Kondisi pandemic Covid-19 ini telah banyak membatasi ruang gerak masyarakat, salah satunya adalah dilembaga-lembaga pendidikan. Penerapan protocol kesehatan yang ketat merupakan salah satu kunci agar kegiatan belajar dilembaga pendidikan seperti rumah tahfidz dapat berjalan sebagai mana mestinya. Permasalahan yang muncul dalam penerapan protocol kesehatan yang ketat setidaknya membuat orang-orang menjadi jenuh/bosan, tidak terkecuali pada anak-anak yang belajar dilingkungan rumah tahfidz, dimana ruang gerak dan aktivitas sedikit kaku dan tidak seperti biasanya. Keadaan tersebut tentunya sedikit menurunkan semangat belajar oleh karena itu perlu adanya dorongan dan motivasi agar dapat mencetak generasi sumber daya manusia yang unggul ditengah-tengah masyarakat. Pemberian motivasi dan penyuluhan terkait pentingnya mencetak Sumber Daya Manusia yang Unggul, perlu dilakukan sedini mungkin. Dengan adanya sumber daya manusia yang unggul bangsa kita akan mampu bersaing dikancah Internasional.

Menurut Prof. Dr. HA. Muhtadi Ridwan, M.A seperti yang dikutip dalam blog pribadinya bahwa Setidaknya ada 6 (enam) hal yang perlu difahami sebagai ciri dari sumberdaya manusia yang unggul. Enam hal tersebut adalah ilmu, amanah, silaturahmi, muhasabah, akhlak, dan do'a. Ilmu tidak hanya merupakan kewajiban agama untuk dicari, tetapi ilmu adalah merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi setiap orang, karena dengan ilmu seseorang akan mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, mana yang baik dan yang tidak baik, mana yang bermanfaat dan yang tidak bermanfaat, dan mana yang masalah dan yang madlarat.

Lebih dari itu, dengan ilmu seseorang akan lebih focus dan terarah pada setiap apa yang dilakukan, karena dengan ilmu keahlian seseorang dapat diketahui, sehingga pekerjaannya lebih spesifik. Amanah adalah modal kehidupan yang tidak kalah penting. Orang yang berilmu membutuhkan sifat amanah ini, karena sifat tersebut seseorang akan mendapat kepercayaan dari orang lain. Orang

yang amanah akan memunculkan perilaku yang jujur dan akan melakukan sesuatu berdasarkan norma, aturan dan etika umum yang berlaku di masyarakat.

Kumpulan dari beberapa sifat tersebut juga akan menghasilkan etos kerja yang baik. Silaturahmi adalah perilaku yang sangat positif dalam rangka mengkomunikasikan kehendak seseorang kepada orang lain, karena silaturahmi pada dasarnya adalah upaya menjalin komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan silaturahmi seseorang akan terjalin komunikasi, banyak teman/relasi, akan muncul toleransi dan tidak fanatic, tidak mau menang sendiri, tidak merasa benar sendiri, mau mendengar orang lain. Dan dengan sifat dan sikap di atas akan timbul rasa empati terhadap sesama. Muhasabah adalah faktor kendali dan kontrol perilaku seseorang yang harus menjadi perhatian serius agar benar-benar dapat menjadi manusia seutuhnya atau SDM yang unggul.

Dengan pembiasaan bermuhasabah seseorang akan segera dan bisa mengetahui potensi diri, mengetahui kekurangan. Setelah mengetahui potensi dan kekurangan akan ada usaha, dan kalau ada usaha berarti muncul inisiatif dan kreatifitas. Yang tidak kalah penting adalah do'a. Do'a adalah upaya kepasrahan yang tidak ada lain kepasrahan kepada Allah SWT, dzat yang memberikan keputusan akhir tentang berbagai hal yang diikhtari seorang dalam rangka menggapai keinginan dalam kehidupan ini. (sumber: <http://muhtadiridwan.blogspot.com/2013/03/ciri-ciri-sdm-unggul.html>) Kurangnya Sumber Daya Manusia yang Unggul menjadi tugas untuk pemerintah, masyarakat dan terutama para tenaga pendidik yang memiliki kompetensi di dalam manajemen Sumber Daya Manusia.

Kurangnya Guru Tahfidz yang bisa mengajarkan anak-anak di daerah Parung Panjang masih sedikit, sehingga butuh ekstra keras dan waktu yang lebih untuk memberikan pembelajaran dalam ilmu Tahsin dan Tahfidz. Daerah Parung Panjang walaupun dekat dengan BSD yang terkenal elit dan modern, tetapi masih banyak yang membutuhkan perhatian

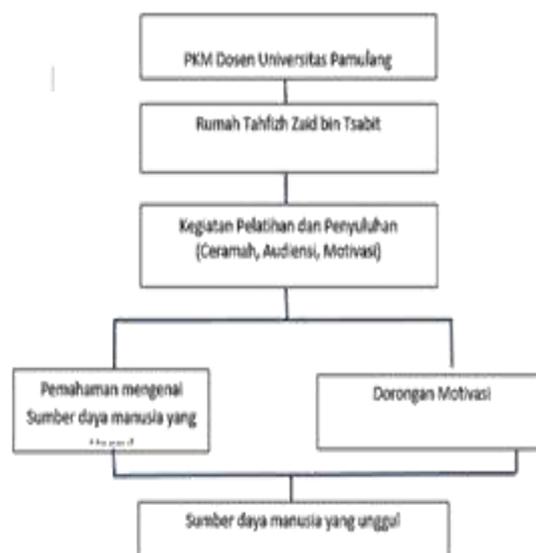
terutama insfrastruktur dan kenyamanan dalam perjalanan/transportasi. Dari pagi sampai malam truk yang mengangkut batu-batu kali serta pasir sering melewati jalan tersebut, sehingga jalanan banyak yang rusak, berbahaya untuk pengendara motor dan pejalan kaki. Sehingga tidak ramah untuk para warga yang tinggal di daerah sana. sebaiknya ada jalanan yang memang khusus untuk truk pengangkut batu kali, pasir dan barang berat lainnya, sehingga masyarakat bisa beraktivitas dengan aman, nyaman dan terlindungi.

Sekolah di daerah sana juga masih sedikit yang memiliki kompetensi khusus dalam bidang agama, masih terlalu didominasi oleh Sekolah Dasar Negeri. Sehingga kurangnya pencetak generasi unggul dalam segi Iman dan Takwa kepada Allah SWT. Awal mencetak generasi unggul adalah dari didikan agama di keluarga, sekolah dan lingkungannya. Apabila sudah mengerti mengenai akhlak, karakter dan ilmu agama insya Allah mudah untuk dibentuk karakter Qur'ani. Ini semua menjadi perhatian untuk semua manusia yang ada di dunia, karena dunia akan indah dan sehat apabila dipimpin oleh orang-orang yang memiliki keindahan akhlak dan sehat jiwa serta rohani.

Oleh karena itu, sebagai tenaga pendidik seharusnya memberikan ilmu yang bisa membentuk generasi sumber daya manusia unggul sesuai dengan Pancasila Republik Indonesia yang pertama sesuai dengan Ke-Tuhanan yang Maha Esa; kedua Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, ketiga Persatuan Indonesia, keempat Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan. Kelima Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia. Insya Allah apabila rakyat Indonesia dan terutama pemimpin Indonesia bisa menerapkan Pancasila tersebut maka Indonesia akan memiliki SDM yang Unggul.

### Kerangka Pemecahan Masalah.

Dari uraian analisis situasi, maka dapat dibuat kerangka pemecahan masalah yang dihadapi sebagai berikut: Memberikan pemahaman kepada para santri rumah tahfidz Zaid bin Tsabit tentang bagaimana memiliki Sumber daya manusia yang unggul. Memberikan dorongan motivasi kepada para santri rumah tahfidz agar memiliki sumber daya manusia yang unggul. Adapun skemanya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

### Khalayak Sasaran.

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah para santri dan santriawan yang ada dilingkungan Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit, yang berlokasi di Desa Kabasaran ParungPanjang, Kabupaten Bogor Kecamatan Parung Panjang Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 22 orang.



Gambar 2. Denah Lokasi

## METODE

Metode Kegiatan, Metode yang digunakan dengan cara pelatihan dan memberikan motivasi kepada santri Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit di Parung Panjang Bogor. Adapun metode yang kita lakukan dimulai dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan.

### 1. Tahap Persiapan:

- a. Survey Awal Kami melakukan survey ke Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit dipandu oleh pimpinan di sana untuk mengetahui bagaimana fasilitas dan jumlah dari tenaga pendidik di sana. survei kami lakukan pada bulan April 2021 melalui kerjasama dengan Direktur Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit Informasi yang kami butuhkan bisa kami dapatkan melalui Direktur tersebut dan diberikan sesuai dengan data yang dibutuhkan.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah melakukan survey dan mendapatkan informasi serta data dari Rumah Tahfidz, maka kami menentukan waktu dan tema yang sesuai kebutuhan dari pihak sekolah. Adapun sasaran yang kami tentukan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat di Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit di Parung Panjang Bogor yaitu santri sebanyak 45 dikarenakan adanya pandemi covid-19 jadi kami batasi menjadi 30 an santri dengan mengikuti protokol kesehatan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit di Parung Panjang Bogor penentuannya dengan cara melakukan rapat koordinasi dengan pihak Rumah Tahfidz melalui whatsapp dan rapat online dengan zoom.us. Hal ini untuk meminimalisir penyebaran covid-19 dan mengikuti peraturan pemerintah daerah dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah Tangerang Selatan. Dari hasil rapat koordinasi antara anggota dosen

Universitas Pamulang dengan pihak sekolah diputuskan pelaksanaan setelah PSBB di Tangerang Selatan yaitu pada tanggal 01 s.d. 03 Mei 2021 dengan mengikuti protokol kesehatan dengan menggunakan Masker, Menjaga Jarak dan Menjaga Kebersihan (3M). Dalam menentukan tanggal pelaksanaan kami berkoordinasi dengan pihak Rumah Tahfidz yang memungkinkan santri bisa ikut dalam pelatihan dan penyuluhan tersebut dari awal sampai akhir. Sehingga bisa sesuai dengan target yang kami inginkan yaitu mengetahui menjadi sumber daya manusia yang unggul sesuai dengan visi dan misi Sang Pencipta yaitu menjadi Manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, kami juga bekerjasama dengan usaha Herbal Penawar Alwahida Indonesia yang merupakan produk Indonesia yang halal dan thoyib dengan modal hanya Rp. 10.000 bisa menjadi pengusaha. Ini memberikan peluang yang sangat besar untuk kemajuan ekonomi Indonesia dan menjadikan masyarakat yang cerdas, sehat, banyak saudara dan sejahtera. Sponsor dari HPAI ini diberikan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan dan produk untuk dicoba oleh para santri, sehingga mereka bisa menerima manfaatnya secara langsung tanpa terbebani dan tanpa modal yang besar. Bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan tanpa mengganggu aktivitas belajar di sekolah dan selalu sehat. Alhamdulillah kegiatan ini disambut positif oleh Direktur Rumah Tahfidz Zaid bin Tsabit dan insya Allah bisa terus berkelanjutan di semester berikutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Rumah Tahfidz Qur'an adalah sarana atau wadah aktivitas belajar dan menghafal Al-qur'an, mengamalkan, dan membudayakan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap hidup sehari-hari berbasis hunian, lingkungan, dan komunitas. Rumah Tahfidz Qur'an adalah

embrio dan gerbang membangun masyarakat. Dengan dakwah Al-Qur'an untuk mencapai terwujudnya masyarakat madani yang punya nilai-nilai keislaman dalam wujud perilaku kehidupan. Rumah Tahfidz Qur'an adalah agen perubahan masyarakat. Rumah Qur'an adalah sarana untuk membangun kemandirian masyarakat. Rumah tahfizh Zaid bin Tsabit yang berlokasi di desa kabasaran kecamatan parung panjang bogor, merupakan rumah tahfizh yang mendidik santri-santri yang berada dilingkungan daerah tersebut. Keberadaannya mampu mencerahkan masyarakat terutama dalam memahami Al Quran.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



Gambar 1. Penyampaian materi (narasumber)



Gambar 2. Pemberian bingkisan dan foto bersama

### Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal nilai positif selama kegiatan ini berlangsung: 1. Para santri dapat memahami bahwa sangat pentingnya sumber daya manusia yang unggul di era ini, dengan adanya sumber daya manusia yang unggul kita mampu bersaing secara nasional dan global. Sumber daya manusia yang unggul yang dilandasi dengan Al-Quran diharapkan mampu menghadirkan generasi-generasi

Indonesia yang berdaya saing, jujur, dan berakhlak mulia serta dapat bermanfaat untuk sesama, keluarga, agama serta bangsa dan Negara. 2. Munculnya semangat dan motivasi yang kuat agar tetap terus belajar untuk menyiapkan diri menjadi manusia yang unggul yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. 3. Munculnya keceriaan pada para santri setelah mendapatkan berbagai pelatihan dan penyuluhan terutama kegiatan ini di sisipkan dengan game ice breaking yang dapat mencairkan suasana dan kejenuhan selama kegiatan pembatasan sosial bersekala besar.

### SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para santri dapat memahami dan termotivasi untuk menjadi manusia yang unggul, sumber daya manusia yang unggul yang dilandasi oleh keimanan, ketakwaan, penguasaan Ilmu pengetahuan dan ahlak yang mulia. Saran, Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah agar kegiatan sosialisasi dan edukasi dapat berlanjut adalah agar melakukan kegiatan pelatihan yang rutin disetiap semester guna mendorong semangat belajar, memfasilitasi para santri dengan sarana dan prasarana yang memadai, menambah guru tahfizh dan lain-lain

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: Dr. Ali Maddiansyah S.E., M.M (ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang) ; Muhammad Azzam Muhtadi, S.Sos, (Direktur Utama Rumah Tahfizh Zaid bin Tsabit) dan semua dosen dan mahasiswa anggota PKM yang telah membantu dan mendukung suksesnya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, Nora (2018) “Membangun Komunitas Rumah
- Afnita, Nora (2018) “Membangun Komunitas Rumah Tahfidz Anak Untuk Percepatan Program Magrib Mengaji”, Annual Conference on Community Engagement. Surabaya  
[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2\\_310-8.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2_310-8.pdf)
- Farida, S. I., & Zulkarnain, I. (2021). Model Kepemimpinan Visioner pada Yayasan Sasmita Jaya Group di Provinsi Banten. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(2).
- Farida, S. I., Yuwono, T., Prihanto, Y., Jumhana, R. C. S., & Maduningtias, L. (2021). Motivasi Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Untuk Para Tenaga Pendidik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58-67.
- Farida, S. I., Zulkarnain, I., Safiih, A. R., Prasada, D., & Oktavianti, N. (2020). Penyuluhan dan Berbagi Bersama untuk Guru Ngaji yang Terdampak Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara  
<http://muhtadiridwan.blogspot.com/2013/03/ciri-ciri-sdm-unggul.html>  
[http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/12804/1/612015108\\_BAB%20I\\_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://repository.umpalembang.ac.id/id/eprint/12804/1/612015108_BAB%20I_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)  
<https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm>  
[https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/258296/File\\_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf](https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/258296/File_10-Bab-II-Landasan-Teori.pdf)
- Manik, C. D., Effendy, A. A., Rahayu, R. S., Noviyanti, I., & Farida, S. I. (2020). Penyuluhan Aquaponik Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Rt. 003, Rw. 006 Desa Kabasiran. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(3), 103-110.
- Oktavianti, N., Farida, S. I., Jumhana, R. C. S., Jawad, A. A., & Astuti, A. (2021). Membuat Senyum Bahagia Dengan Berbagi Bingkisan Lebaran Untuk Anak Yatim Dan Dhuafa. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 3(2), 142-146.
- Puspita, Ardila. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Qur'an Insan Mulia Dalam Membentuk Kepribadian Santri Di Rt. 31 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang, Skripsi. Universitas Muhamadiyah Palembang. Palembang
- Susanti, N., Farida, S. I., Juhaeri, J., Astuti, A., & Astutik, E. P. (2021). Pelatihan E-Commerce Melalui Sosial Media Di Era Pandemi Covid 19 Pada Sekretariat Lpm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01).
- Tahfidz Anak Untuk Percepatan Program Magrib Mengaji”, Annual Conference on Community Engagement. Surabaya  
[http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2\\_310-8.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/10/jtptiain-gdl-s1-2005-mukhtari31-468-Bab2_310-8.pdf)
- Yusmiranti, D., Sari, N., Habibah, S., Purnamawati, H., Hasanah, N., & Farida, S. I. (2021). Dampak Valentine Day Terhadap Mental Health Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 1(1), 56-60.